

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian yang didapat dalam penelitian tentang pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi kerja guru pada SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi, maka penulis dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Disiplin kerja guru pada SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi dapat dikatakan disiplin. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan kuesioner yang dibagikan, dimana dengan melihat jawaban dari hasil kuesioner yang disebar kepada guru pada SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi, bahwa para guru tersebut melaksanakan tindakan disiplin kerja. Terlihat dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh para guru di SD (Sekolah Dasar) tersebut, dimana dari hasil jawaban guru tersebut hampir semuanya menjawab setuju. Sehingga dari jawaban tersebut dapat terlihat bahwa guru tersebut menyadari akan pentingnya disiplin dalam bekerja terutama dalam bidang mendidik muridnya. Hal ini pun berdampak bagi kelangsungan karir guru tersebut di SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi, karena dengan adanya disiplin kerja dapat mempengaruhi pertimbangan dari Dinas Pendidikan untuk mengangkat golongan bagi guru tersebut pada periode tertentu.

2. Prestasi kerja guru pada SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi memiliki prestasi kerja yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan kuesioner yang dibagikan, dimana dengan melihat jawaban dari hasil kuesioner yang disebar kepada guru pada SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi, jawaban-jawaban yang diberikan oleh para guru di SD (Sekolah Dasar) tersebut, hampir semuanya menjawab setuju. Sehingga dari jawaban tersebut para guru telah menyadari bahwa pentingnya prestasi kerja. Karena dengan adanya prestasi kerja yang baik, secara langsung akan meningkatkan kualitas anak murid didikanya di SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi. Sehingga lulusan dari SD (Sekolah Dasar) tersebut memiliki daya saing dengan murid lulusan SD (Sekolah Dasar) lainnya. Sehingga dapat meningkatkan akreditasi dari SD (Sekolah Dasar) tersebut.
3. Dari hasil uji statistik menggunakan *SPSS 14.0*, tentang pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi kerja guru pada SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi. Hasil yang diperoleh adalah tidak adanya pengaruh antara ke dua variabel tersebut. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *SPSS 14.0* dengan menggunakan metode regresi linear sederhana, terlihat bahwa tidak dapat pengaruh antar disiplin kerja guru terhadap prestasi kerja guru pada SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi. Dikarenakan  $\text{sig./significance}$  adalah 0,098 (probabilitas diatas 0,05) atau  $0,098 > 0,05$ , jadi  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Dari data di tabel 4.28. Angka *R-Square* adalah sebesar 0,88 (koefisien determinasi), artinya 8,8% prestasi kerja guru dipengaruhi oleh disiplin kerja guru, dan sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan dilihat dari tabel 4.31. Nilai  $r_s = 0,297$  menunjukkan bahwa korelasi

antara variabel x dan variabel y adalah korelasi yang lemah (0,200-0,399). Sehingga dari hasil penelitian pada SD (sekolah dasar) tersebut bukan hanya disiplin saja yang dapat meningkat atau menurunnya suatu prestasi kerja pada seorang guru tetapi banyak hal lain diluar disiplin kerja yang dapat mempengaruhinya.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa implikasi yang kiranya dapat menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi . Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tita Rosita (2008) mengenai “Hubungan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Restoran Ichi Bento Cabang Jalan DR. Setiabudhi Bandung”., membuktikan bahwa adanya hubungan dari ke dua variabel tersebut. Namun, penelitian ini tidak mendukung hipotesis penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi kerja guru pada SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi kerja guru serta hubungan anatar ke dua variabel tersebut sangat kecil. Hasilnya berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya dikarenakan respondennya berbeda. Meskipun demikian, pihak sekolah tetap perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan disiplin kerja guru, walaupun sebenarnya disiplin kerja guru pada SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi sudah baik. Dan juga pihak sekolah harus tetap

menerapkan disiplin kerja, karena walaupun tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja guru, namun disiplin kerja guru ini memiliki beberapa manfaat.

Disiplin kerja guru memiliki beberapa manfaat seperti :

1. Dengan adanya disiplin kerja, maka setiap gurunya memiliki disiplin diri yang baik yang bermanfaat bukan hanya untuk dirinya tetapi untuk lingkungannya.
2. Dengan adanya disiplin kerja maka efektifitas dan efisiensi dari pekerjaannya akan menjadi lebih baik.
3. Dengan adanya disiplin kerja, maka akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Dengan adanya disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Dinas Pendidikan untuk menaikkan golongan dari guru PNS (Pegawai Negeri Sipil) pada periode tertentu.

### **5.2.2 Saran Untuk Sekolah**

Selain kesimpulan, penulis juga mencoba memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Pertama, bagi SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi sebaiknya lebih meningkatkan disiplin kerja para guru.
2. Kedua, bagi SD Kartika Siliwangi IV dan V Cimahi lebih meningkatkan dan memperhatikan prestasi kerja dari setiap gurunya. Agar kualitas dari muridnya menjadi lebih baik lagi dan akan meningkatkan kualitas dari sekolah tersebut.

**5.2.3 Keterbatasan dan Saran Untuk Penelitian Mendatang**

Untuk penelitian selanjutnya peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. pertama, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti bukan hanya satu variabel saja (disiplin kerja), ada baiknya faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi kerja dapat diuji.
2. Kedua, untuk penelitian mendatang perlu memperluas objek penelitian, dengan membandingkan beberapa objek penelitian. Sehingga bukan hanya satu SD (Sekolah Dasar) saja yang diteliti.